

Penggunaan Supervisi Klinis dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Model Pembelajaran Inovatif di SD Negeri 166/X Pandan Jaya Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

Armaidi

SDN 166/X Pandan Jaya, Jl. Poros Utara Blok A, Pandan Jaya, Kec. Geragai, Kab. Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi
Armaidi1234@gmail.com

Abstract

This study aims to disclose information and discuss the use of clinical supervision in an effort to improve teachers' abilities to use innovative learning models at SD Negeri 166/X Pandan Jaya odd semester in the 2022/2023 school year. This research is included in the type of School Action Research (PTS). This research was conducted at SD Negeri 166/X Pandan Jaya. This research was conducted at SD Negeri 166/X Pandan Jaya. The time of this research was carried out in the odd semester of the 2022 - 2023 school year which began in July 2022. The subjects in this study were 7 teachers at SD Negeri 166/X Pandan Jaya. The research procedure consisted of two cycles with four research stages starting from planning, implementing, observing and reflecting. Data collection in this study was carried out using instrument sheets, observation and reflection. The data analysis technique used in this study is to use the proportion formula. The results of this study indicate that using clinical supervision can improve teachers' abilities to use innovative learning models at SD Negeri 166/X Pandan Jaya odd semester in the 2022/2023 school year. So because of that clinical supervision is very suitable to be used as a way to improve the ability of these teachers, one of which is in using learning models.

Keywords: Clinical Supervision, Innovative Learning Model

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi dan membahas tentang Penggunaan Supervisi Klinis Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Model Pembelajaran Inovatif Di SD Negeri 166/X Pandan Jaya Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 166/X Pandan Jaya. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022 - 2023 yang dimulai pada bulan Juli 2022. Subjek dalam penelitian ini guru SD Negeri 166/X Pandan Jaya yang berjumlah 7 orang. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dengan empat tahap penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar lembar instrument, observasi dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan Supervisi Klinis dapat meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Model Pembelajaran Inovatif Di SD Negeri 166/X Pandan Jaya Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. Maka oleh sebab itu supervisi klinis ini sangat cocok digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan guru tersebut salah satunya dalam menggunakan model pembelajaran.

Kata Kunci: Supervisi Klinis, Model Pembelajaran Inovatif.

Copyright (c) 2023 Armaidi

Corresponding author: Armaidi

Email Address Armaidi1234@gmail.com (Jl.Poros Utara Blok A, Pandan Jaya, Tanjung Jabung Timur, Jambi)

Received 06 January 2023, Accepted 20 January 2023, Published 20 January 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju. Komponen-komponen sistem pendidikan yang mencakup sumber daya manusia dapat digolongkan menjadi dua yaitu: tenaga kependidikan guru dan non guru. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan, "komponen-komponen sistem pendidikan yang bersifat sumber daya manusia dapat digolongkan menjadi tenaga pendidik dan pengelola satuan pendidikan (Guru, Kepala Sekolah,

penilik, pengawas, peneliti, dan pengembang pendidikan).” Tenaga guru dan kepala sekolahlah yang mendapat perhatian lebih banyak diantara komponen-komponen sistem pendidikan. Besarnya perhatian terhadap guru dan Kepala sekolah dapat dilihat dari banyaknya kebijakan khusus seperti tunjangan fungsional guru dan sertifikasi guru.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Menurut *Finch & Crunkilton, (1992: 220)* Menyatakan “*Competencies are those tasks, skills, attitudes, values, and appreciation that are deemed critical to successful employment*”. Pernyataan ini mengandung makna bahwa kompetensi meliputi tugas, keterampilan, sikap, nilai, apresiasi diberikan dalam rangka keberhasilan hidup/penghasilan hidup. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, kemampuan, dan penerapan dalam melaksanakan tugas di lapangan kerja.

Mills (dalam Suprijono, 2012: 45) berpendapat bahwa “Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem. Sedangkan Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2013:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SD Negeri 166/X Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang menjadi salah sekolah binaan penulis, masih kurang kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat. Hal ini dikarenakan guru hanya terbiasa memberikan metode konvensional atau ceramah sehingga kurang memahami model pembelajaran lain yang lebih kreatif dan inovatif. Maka oleh sebab itu peneliti ingin memberikan perubahan tentang kebiasaan tersebut melalui supervisi klinis.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/informasi dan membahas tentang Penggunaan Supervisi Klinis Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Model Pembelajaran Inovatif Di SD Negeri 166/X Pandan Jaya Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 552-553). Kemampuan (ability) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. (Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge, 2009: 57).

Menurut Suparlan (2008: 12), guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya. Namun, Suparlan (2008: 13) juga menambahkan bahwa

secara legal formal, guru adalah seseorang yang memperoleh surat keputusan (SK), baik dari pemerintah maupun pihak swasta untuk mengajar.

Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2013:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Supervisi memiliki pemahaman yang luas (Purwanto, 2004: 76). Menurut Purwanto menjelaskan bahwa supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju pada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Keith Anderson dan Meredith D. Gall mengemukakan bahwa supervisi klinis adalah proses membantu guru memperbaiki ketidaksesuaian atau kesenjangan antara tingkah laku mengajar yang nyata dengan tingkah laku mengajar yang ideal. Secara teknik mereka mengatakan bahwa supervisi klinis adalah suatu model supervisi yang terdiri atas tiga fase, yaitu pertemuan perencanaan, observasi kelas, dan pertemuan balik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah. Rancangan penelitian ini digambarkan berupa putaran spiral dimana satu putaran merupakan siklus/ pertemuan yang terdiri dari empat tahap, yaitu: Perencanaan (*planning*), Tindakan (*action*), Pemantauan (*observation*), Refleksi (*reflection*). Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan di SD Negeri 166/X Pandan Jaya, Jalan Poros Utara Blok A Pandan Jaya, Kelurahan Pandan Jaya, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 yang dimulai pada bulan Juli 2022. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah guru-guru SD Negeri 166/X Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan jumlah sebanyak 7 orang dengan latar belakang mata pelajaran dan guru kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar instrument, Observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dan dihitung dengan menggunakan rumus persentase.

HASIL DAN DISKUSI

Paparan Pra Siklus

Pra siklus merupakan kondisi awal sebelum peneliti melakukan kegiatan, dengan menggunakan pola bimbingan biasa. Selanjutnya, berdasarkan hasil data Pra Siklus yang diperoleh, peneliti bersama kepala sekolah melakukan evaluasi mengenai bimbingan yang dianggap tepat, sebagai bentuk tindakan perbaikan dari kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran. Hasil proses bimbingan terlihat monoton dan berpusat pada pembimbing, tingkat partisipasi guru dalam bimbingan kurang, banyak guru yang belum mampu menggunakan model pembelajaran yang baik. Dampaknya berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran pada saat mengajar

dikelas, ini dibuktikan dari hasil observasi yang diamati sebelum supervisi klinis dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rekap hasil observasi guru dalam menggunakan model pembelajaran dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Penelitian Pra Siklus

No	Nama	Jumlah	Skor	Predikat
1	Mahdi, S.Pd. SD	26	65	K
2	Lajuarni Siregar, S.Pd. SD	19	48	K
3	Rohima, S.Pd. SD	19	48	K
4	Mamik Rahayu, S.Pd. SD	17	43	K
5	Riswati, S.Pd	17	43	K
6	Dipo Indra Raharjo, S.Pd. SD	22	55	K
7	ABD. Manap	21	53	K

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian Pra Siklus

Rentang Skor	Jumlah	Persentase (100%)	Predikat
≥ 90	0	0	Amat Baik
81 – 90	0	0	Baik
71 – 80	0	0	Cukup
≤ 70	7	100	Kurang
Jumlah	7	100	

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sebelum menerapkan supervisi klinis, kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran di SD Negeri 166/X Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih dikatakan rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel diatas, dari 7 jumlah guru yang ada semuanya masih dikatakan pada kategori kurang dalam menggunakan model pembelajaran. Oleh sebab itu penulis bersama dengan kepala sekolah mengadakan sebuah tindakan atau perubahan dalam merubah kemampuan guru tersebut ke arah yang lebih baik. Setelah dilakukan diskusi, maka supervisi klinis cocok dilakukan untuk memperbaiki masalah tersebut. Maka supervisi klinis ini akan dijadikan sebagai bentuk perubahan mulai dari siklus I sampai siklus II.

Hasil Penelitian

1. Siklus I

Pelaksanaan kegiatan pada siklus I ini adalah pada hari senin, tanggal 30 Juli 2022 dengan materi mengenai model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 166/X Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan jumlah guru sebanyak 7 orang. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan supervisi dilakukan. Pada akhir proses pelaksanaan kegiatan dilihat kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Penelitian Siklus I

No	Nama	Jumlah	Skor	Predikat
1	Mahdi, S.Pd. SD	38	95	AB
2	Lajuarni Siregar, S.Pd. SD	31	78	C
3	Rohima, S.Pd. SD	32	80	C
4	Mamik Rahayu, S.Pd. SD	30	75	C
5	Riswati, S.Pd	30	75	C
6	Dipo Indra Raharjo, S.Pd. SD	32	80	C
7	ABD. Manap	31	78	C

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I

Rentang Nilai	Jumlah	Persentase (100%)	Predikat
≥90	1	14	Amat Baik
81 – 90	0	0	Baik
71 – 80	6	86	Cukup
≤70	0	0	Kurang
Jumlah	7	100	

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dengan menerapkan supervisi klinis pada siklus I kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran di SD Negeri 166/X Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur rata-rata kemampuan guru masih cukup. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel diatas, dari 8 jumlah guru yang ada 1 orang guru (14%) sudah dikategorikan amat baik dan 6 orang (86%) dengan kategori cukup.

2. Siklus II

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II ini adalah pada hari sabtu, tanggal 13 Agustus 2022 dengan materi mengenai model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 166/X Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung dengan jumlah guru sebanyak 7 orang. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan supervisi dilakukan. Pada akhir proses pelaksanaan kegiatan dilihat kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Penelitian Siklus II

No	Nama	Jumlah	Skor	Predikat
1	Mahdi, S.Pd. SD	40	100	AB
2	Lajuarni Siregar, S.Pd. SD	36	90	B
3	Rohima, S.Pd. SD	36	90	B
4	Mamik Rahayu, S.Pd. SD	36	90	B
5	Riswati, S.Pd	37	93	AB
6	Dipo Indra Raharjo, S.Pd. SD	38	95	AB
7	ABD. Manap	36	90	B

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II

Rentang Nilai	Jumlah	Persentase (100%)	Predikat
≥90	3	43	Amat Baik
81 – 90	4	57	Baik
71 – 80	0	0	Cukup
≤70	0	0	Kurang
Jumlah	7	100	

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dengan menerapkan supervisi klinis pada siklus II kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran di SD Negeri 166/X Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung rata-rata kemampuan guru sudah baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel diatas, dari 7 jumlah guru yang ada 3 orang guru (43%) sudah dikategorikan amat baik, 4 orang (57%) dengan kategori baik. Oleh sebab itu dari hasil tersebut sudah terjadi peningkatan dari sebelumnya.

Diskusi

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui supervisi klinis memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman guru terhadap materi yang disampaikan peneliti yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan guru.

Pada siklus I kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran di SD Negeri 166/X Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur rata-rata kemampuan guru masih cukup. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel diatas, dari 8 jumlah guru yang ada 1 orang guru (14%) sudah dikategorikan amat baik dan 6 orang (86%) dengan kategori cukup. Pada siklus II kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran di SD Negeri 166/X Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur rata-rata kemampuan guru sudah baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel diatas, dari 7 jumlah guru yang ada 3 orang guru (43%) sudah dikategorikan amat baik, 4 orang (57%) dengan kategori baik.

Hal ini sesuai dengan pengertian kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 552-553). Kemampuan (ability) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. (Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge, 2009: 57).

Pemahaman umum bahwa peranan utama dari supervisi adalah ditujukan kepada perbaikan pengajaran. Franseth Jane dalam Piet A. Sahertian, berkeyakinan bahwa supervisi akan dapat memberi bantuan terhadap program pendidikan melalui bermacam-macam cara sehingga kualitas kehidupan akan diperbaiki olehnya. Ayer, Frennd E, menganggap fungsi supervisi untuk memelihara program pengajaran yang ada dengan sebaik-baiknya sehingga ada perbaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan supervisi klinis dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran di SD Negeri 166/X Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan tindakan memberikan hadiah. Maka oleh sebab itu supervisi klinis ini sangat cocok digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan guru tersebut salah satunya dalam menggunakan model pembelajaran.

Berdasarkan penelitian diatas, maka adapun saran untuk penelitian ini adalah : Bagi guru : untuk tetap semangat dan selalu menggali ilmu demi terciptanya susana belajar yang baik. Bagi kepala sekolah: untuk dijadikan patokan sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi masalah pada guru. Bagi dinas: sebagai salah satu fasilitator bagi guru dan pembimbing untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru kedepannya. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan perbaikan untuk lebih baik lagi.

REFERENSI

- Agus, Suprijono. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Bapedal. 2004 *supervisi klinis sebagai satu bentuk aplikasi praktis supervisi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Finch, & Crunkilton. (1992). *Curriculum development in vocational and technical education. Planning, content and implementation*. Fourth edition. Virginia: Polytechnic Institute and State University.
- Imran. (2010). *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 377)
- Mukhtar & Iskandar, 2009, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Pidarta, Made, 2009, *Supervisi Pendidikan Kontektual*, Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, Ngalim, 2004, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pusat Bahasa, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusaka
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful, 2010, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Stephen P. Robbins, 2009. *Manajemen*, Jilid 1. Edisi Kesepuluh. Penerbit Erlangga.
- Suparlan Suhartono. (2008). *Wawasan pendidikan: Sebuah pengantar pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 552-553
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.